

Wawancara juga dilakukan pada 20 ibu hamil yang berkunjung di polindes sebagai *cross check* dengan hasil sebagai berikut:

1. Pada standar tentang identifikasi ibu hamil, sebesar 80% ibu hamil menyatakan bidan tidak melakukan kunjungan rumah dan bidan tidak menjelaskan tujuan pemeriksaan kehamilan.
2. Pada standar tentang pemeriksaan dan pemantauan antenatal, sebesar 90% ibu hamil menyatakan bidan tidak mengisi buku KIA secara lengkap. Sebanyak 85% bidan tidak memberikan imunisasi TT. Sebesar 80% ibu hamil menyatakan bidan tidak memberikan tablet besi dan memberitahu tanda – tanda bahaya kehamilan. Sebesar 100% ibu hamil menyatakan bidan desa tidak melakukan pemeriksaan Hb, pemeriksaan urine, mengukur lingkar lengan atas, pemeriksaan payudara, memberikan penyuluhan cara merawat payudara, memberi nasehat tentang perawatan diri selama kehamilan.
3. Pada standar tentang pengelolaan anemia pada ibu hamil, sebanyak 100% ibu hamil menyatakan bidan tidak memberikan penyuluhan tentang gizi untuk mencegah anemia, memeriksa kadar Hb. sebanyak 85% ibu hamil menyatakan bidan tidak memberikan tablet Fe selama kehamilan.

4. Pada standar tentang pengelolaan dini hipertensi, sebesar 100% ibu hamil menyatakan bidan tidak menjelaskan pada ibu hamil, suami / keluarga tentang tanda – tanda eklamsi, sebesar 85% ibu hamil menyatakan bidan tidak membicarakan hasil temuan pemeriksaan ibu hamil kepada suami / keluarga dan sebesar 80% ibu hamil menyatakan bidan tidak mencatat semua hasil temuan pada kartu KMS.
5. Pada standar tentang palpasi abdominal, sebesar 100% ibu hamil menyatakan bidan tidak menyuruh mengosongkan kandung kemih sebelum palpasi.